

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. (2007). Sistem Informasi Geografis Pengertian dan Aplikasinya. *STIMIK AMIKOM Yogyakarta*, 2.
- Aryanto, Y. P., Yansen, Gunggung, S., Bieng, B., Satria, P.U., (2022). Perubahan Tutupan Lahan Dan Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pengelola Hutan Di Hutan Lindung Bukit Daun Kabupaten Kepahiang. *Journal Naturalis*, 4(1):2302-6715.
- Contreras-Hermosilla, A. (2000). The Underlying Causes of Forest Decline. *CIFOR Occasional Paper*, 2.
- Departemen Kehutanan. (2008). Perhitungan deforestasi Indonesia tahun 2008. Pusat Inventarisasi dan Perpetaan Hutan. Jakarta: Badan Planologi Kehutanan.
- Geaveau, D. E. (2009). Evaluating whether protected areas reduce tropical deforestation in Sumatera. *Journal of Biogeography*, 36:2165-2175.
- Hamzah, H., Husen, L., & Arsyad, N. (2023). Fungsi Polisi Hutan Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Illegal Logging Dalam Kawasan Hutan Kabupaten Pinrang. *Journal of Philosophy (JLP)*, 4(1): 66-81.
- Hersperger, A. M., Gennaio, M. P., Verburg, P. H., & Biirgi, M. (2010). Linking Land Change with Driving Forces and Actors: Four Conceptual. *Ecology and Society*, 15(4):1.
- Hutagaol, R. R., & Hidayat, R. (2019). Analisis Tutupan Lahan Di Wilayah Kerja Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Sintang Utara Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *PIPER*, 29(15):224-232.
- Indonesia. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2011. Tentang Informasi Geospasial. *Badan Informasi Geospasial*.
- Irawan, A., & Hidayah, H. N. (2020). Peran Persemaian Permanen Kima Atas dalam Mendukung Program Pembangunan Hijau di Suawesi Utara. *UNDIP*, 142-147.
- Jaya, M. Agr, P. S., Puspaningsih, M. Si., D., Prihanto, M. Si, I., & Priyanto, S. Hut., M. Si. (2022). *Membumikan Teknologi Inderaja Untuk Kehutanan dan Lingkungan*. Bogor: PT. Penerbit IPB.

- Kartodihardjo, H. N. (2011). Forest Management Unit Development – Concept, Legislation and Implementation. Jakarta: Directorate of Area Management and Preparation of Forest Area Utilisation, Directorate General of Forestry Planning, Ministry of Forestry.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2016). *Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.83/Menlhk/Setjen/Kum.1/10/2016 tentang Perhutanan Sosial*.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). Dampak Perhutanan Sosial Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan. Jakarta>Direktorat Jendral Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan.
- Kesaulija, S. E., Moeljono, S., & Murdjoko, A. (2020). Analisis Perubahan Pentupan Lahan di Kabupaten Monokowari Selatan. *CASSOWARY*, 3(2):141 -152.
- Khairussidqih, S., Akhbar, Wahid, A., Misrah, & Hamka. (2021). Analisis Spektral Penggunaan Lahan Menggunakan Citra Landsat 8 di Sub Das Miu Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. *Jurnal Warta Rimba*, 3(9):133-142.
- Khalil, B. (2011). Analisis Perubahan Penutupan Lahan di Hutan Adat Kasepuhan Citorek, Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Institut Pertanian Bogor*, 1(1):1-83.
- Kosasih, D., Saleh, M. B., & Prasetyo, L. B. (2019). Interpretasi Visual dan Digital untuk Klasifikasi Tutupan Lahan di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2):101-108.
- Lillesand, T. M., & Kiefer, R. W. (2017). Remote Sensing and Image Interpretation. *Journal of Geographic Information System*.
- Lukiawan, R., Purwanto, E. H., & Ayundyahrini, M. (2019). Analisis Pentingnya Standar Koreksi Geometrik Citra Satelit Resolusi Menengah dan Kebutuhan Manfaat Bagi Pengguna. *Jurnal Standarisasi*, 21(1):45-54.
- Main, R., Cho, M. A., Mathieu, R., O'Kennedy, M. M., Ramoelo, A., & Koch, S. (2011). An Investigation Into Robust Spectral Indices for Leaf Chlorophyll Estimation. *ISPRS Journal of Photogrammetry and Remote Sensing*, 66(2011): 751-761. .












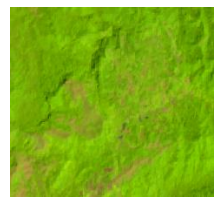






- Martono, D. N. (2008). Aplikasi teknologi penginderaan jauh dan uji validasinya untuk deteksi penyebaran lahan sawah dan penggunaan/penutupan lahan. *in Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Maulana, D. A., & Darmawan, A. (2014). Perubahan Penutupan Lahan Di Taman Nasional Way Kambas. *Jurnal Sylva Lestari*, 2(1):87-92.
- Meiriska, I. N. (2020). Analisis Penutupan Lahan (Land Cover) Kota Palembang Berbasis Sistem Informasi Geografis . *PATANI: Pengembangan Teknologi Pertanian dan Informatika*, 4(2):15-20.
- Muhammad, A. M. (2016). Identifikasi Jenis Tutupan Lahan Dengan Metode Maximum Likelihood . *ejournal unsrat*.
- Niagara, Y., Ernawati, & Purwandari, E. P. (2020). Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh Untuk Pemetaan Klasifikasi Tutupan Lahan Menggunakan Metode Unsupervised K-Means Berbasis Web GIS. *Jurnal Rekrusif* , 8(1): 100-109.
- Nugraheni, H. (2020). Deforestasi dan Peran Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Sivia Patuju untuk Mengatasinya . *Jurnal Planoeearth*, 5(2): 62-68.
- Octarina, T. M. (2019). Penginderaan Jauh Pemrosesan Data Satelit Landsat 8 Untuk Deteksi Genangan. *Merpati*, 7(1):77-85.
- P.83/Menlhk-Setjen, P. M. (2016). tentang Perhutanan Sosial.
- Peraturan Direktur Jenderal Planologi Kehutanan. 2015. Pedoman Pemantauan Penutupan Lahan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta.

- Purwadhi, F., & Handayani, S. (2001). *Interpretasi Citra Digital*. Jakarta: Gramedia widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Puspitasari, S. A., Saragih, H. J., & Navalino. (2019). Perhutanan Sosial Dalam Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Dari Perspektif Ekonomi Pertahanan (Studi Pada Desa Pantai Bakti Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi). *Ekonomi Pertahanan*, 5(1).
- Rahayu, & C. (2014). Koreksi Radiometrik Citra Landsat-8 Kanal Multispektral Menggunakan Top of Atmosphere (ToA) untuk Mendukung Klasifikasi Penutupan Lahan. In *Seminar Nasional Penginderaan Jauh: Deteksi Parameter Geobiofisik dan Diseminasi Penginderaan Jauh*, 762-7.
- Rahayu, E. M., & Triwanto, J. (2021). Penyuluhan Perhutanan Sosial di Kelompok Tani Hutan Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2): 548-558.
- Ramadhani, F., Yuwono, S. B., & Wulandari, C. (2022). Perubahan Tutupan Lahan di Hutan Kemasyarakatan Gapoktan Jaya Lestari Provinsi Lampung. *Jurnal Hutan Tropis*, 9(2):336-374.
- Rendra, P. R., Sulaksana, N., & Alam, B. (2019). Peran Citra Satelit Landsat 8 Dalam Identifikasi Tata Guna Lahan di Wilayah Kabupaten Sumedang. *Bulletin of Scientific : Geology*, 17(2): 101-108.
- Rijal, S. S. (2016). Spatial Metrics of Deforestation in Kampar and Indragiri Hulu, Riau Province. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 22(1).
- Rosdiana, R., Agus, F., & Kridalaksana, A. (2016). Sistem Informasi Geografis Batas Wilayah Kampus Universitas Mulwarman Menggunakan Google Maps API. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 10(1): 38-46.
- Sampurno, R., & Thoriq, M. (2016). Klasifikasi Tutupan Lahan Menggunakan Citra Landsat 8 Operational Land Imager (OLI) di Kabupaten Sumedang. *Industri Teknologi Pertanian*, 10(2-3):61-70.
- Simamora, F., Sasmito, B., & Hani'ah. (2015). Kajian Metode Segmentasi Untuk Identifikasi Tutupan Lahan dan Luas Bidang Tanag Menggunakan Citra Pada Google Earth. *Jurnal Geodesi UNDIP*, 4(1): 43-51.
- SNI 7645-1 :2014. (n.d.). *Klasifikasi Penutupan Lahan*. Jakarta: www.bsn.go.id.

- Townshend, J., & C. Justice. (1981). Information Extraction from Remotely Sensed Data User View. *The American Journal of Remote Sensing*, 2:20-21.
- Utama, A. W. (2016). Kajian Kerapatan Sungai dan Indeks Penutupan Lahan Sungai Menggunakan Penginderaan Jauh (Studi Kasus : DAS Juana). *Jurnal Geodesi UNDIP*, 5(1).
- Wafdan, L. (2020). Identifikasi Klasifikasi Lahan di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Berdasarkan Interpretasi Citra Sentinel-2 . *Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa* , 4(1): 105-128.
- Widayanti, R. (2020). Formulasi Model Pengaruh Tata Guna Lahan Terhadap Angkutan Kota Depok. *Universitas Gunadarma*.
- Wira Fitria, D. S. (2021). Peran Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Dalam Implementasi Perhutanan Sosial : Studi di KPH Produksi Kerinci, Provinsi Jambi dan KPH Lindung Sijunjung. Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* , 18(2): 145-160.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penutupan lahan di lapangan dan kenampakan pada Citra Landsat kombinasi band 543 dan Citra Landsat 8 kombinasi band 654

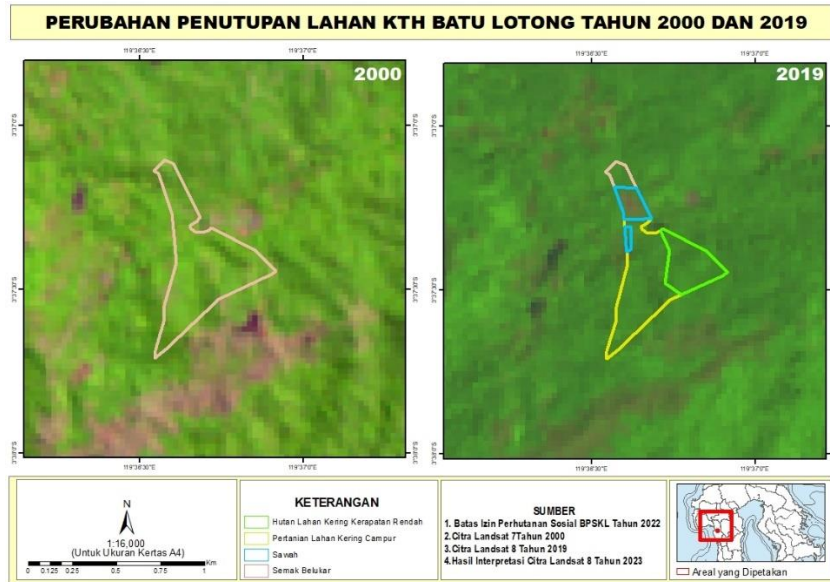
No	Penutupan Lahan	Kondisi Lapangan Tahun 2023	Kenampakan pada Citra Landsat 7 kombinasi band 543	Kenampakan pada Citra Landsat 8 kombinasi band 654
1.	Hutan Kerapatan Tinggi			
2.	Hutan Kerapatan Rendah			
3.	Pertanian Lahan Kering			
4.	Pertanian Lahan Kering Campur			
5.	Sawah			
6.	Semak Belukar			

Lampiran 2. Titik Pengecekan Lapangan Kelas Penutupan Lahan tahun 2023

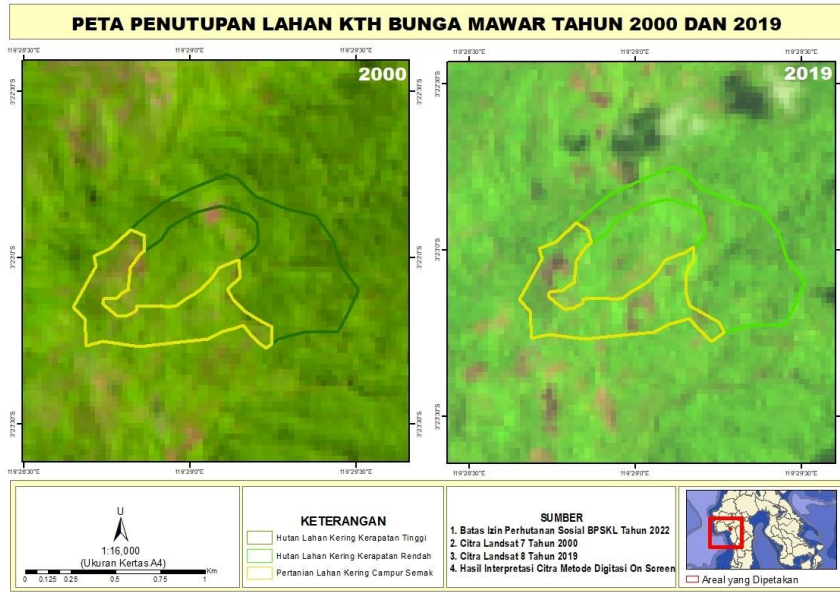
Hasil Interpretasi	Keterangan	Perubahan	X Koordinat	Y Koordinat
Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119.4765132	-3.38873
Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Sesuai		119.482169	-3.394981036
Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119.6197354	-3.445246123
Semak Belukar	Sesuai		119.6197017	-3.443447183
Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Sesuai		119.6208838	-3.441284324
Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Sesuai		119.4812173	-3.380376307
Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Sesuai		119.624747	-3.440569399
Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Sesuai		119.709731	-3.559145706
Semak Belukar	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering Campur	119.7085642	-3.558886139
Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119.6188151	-3.618000671
Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119.6100542	-3.621704256
Sawah	Sesuai		119.6113134	-3.621288872
Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Sesuai		119.6190077	-3.618585845
Hutan Lahan Kering	Sesuai		119.615659	-3.608576479

Hasil Interpretasi	Keterangan	Perubahan	X Koordinat	Y Koordinat
Kerapatan Rendah				
Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119.6058408	-3.616639241
Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119.4755677	-3.382807086
Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119.7081745	-3.559150089
Semak Belukar	Sesuai		119.6098014	-3.619618274
Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Sesuai		119.6119791	-3.621891671
Sawah	Sesuai		119.6178462	-3.617906735
Semak Belukar	Sesuai		119.6172832	-3.608304775
Hutan Lahan Kering Kerapatan Tinggi	Sesuai		119.6637008	-3.375608246
Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119.6726623	-3.392376147
Semak Belukar	Sesuai		119.6731919	-3.390594336
Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119.7549666	-3.686487942
Pertanian Lahan Kering	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering Campur	119.7580483	-3.686016275

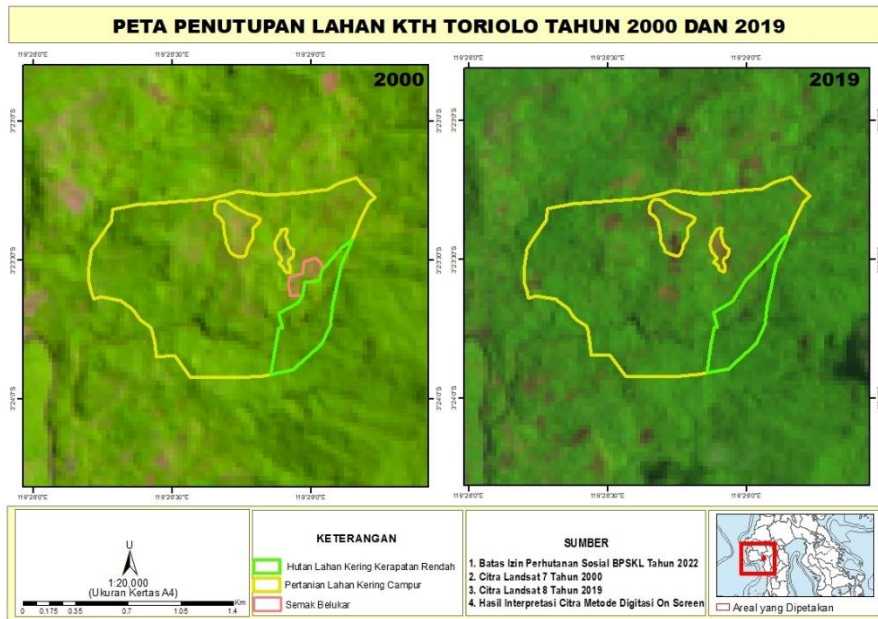
Lampiran 3. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Batu Lotong Tahun 2000,2019-2023



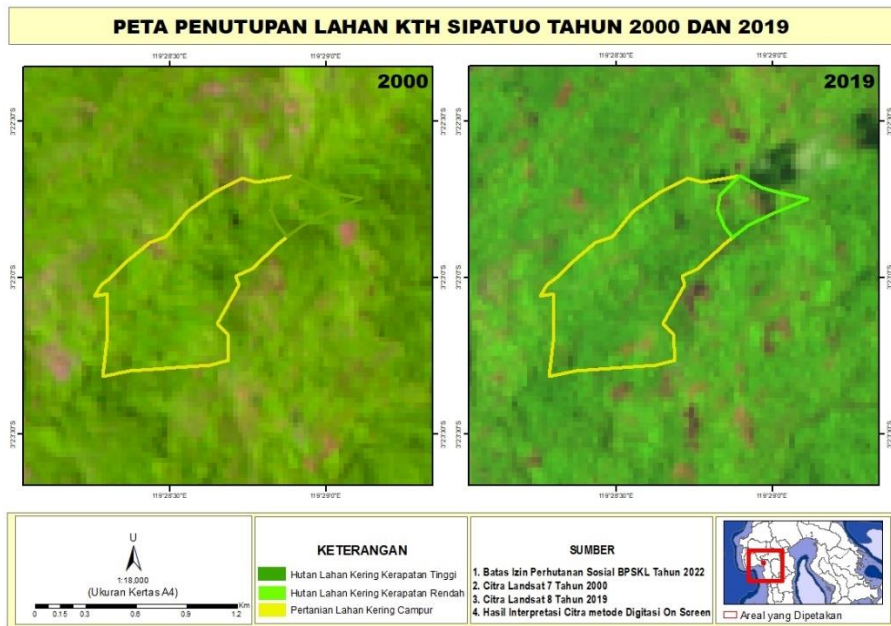
Lampiran 4. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Bunga Mawar Tahun 2000,2019-2023



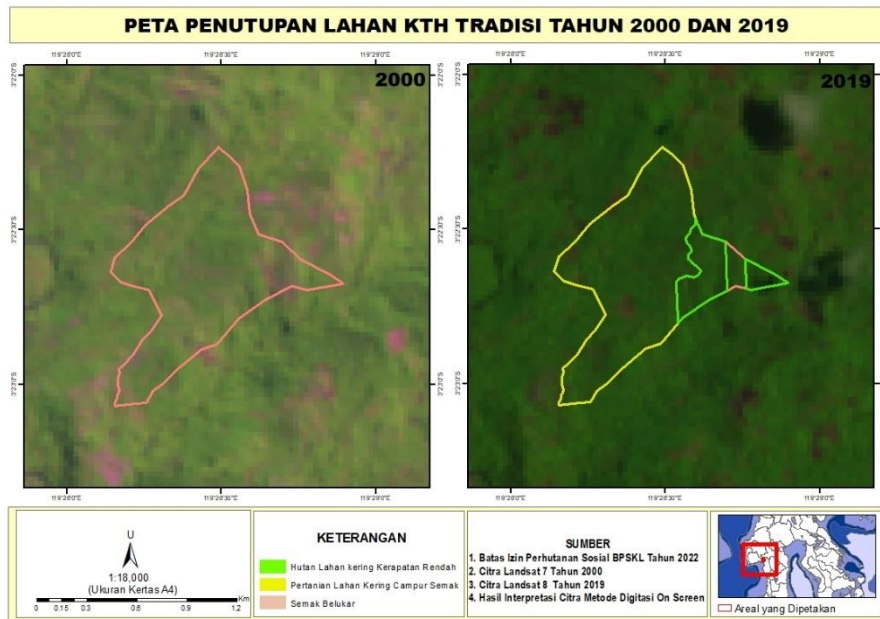
Lampiran 5. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Toriolo Tahun 2000,2019 2023



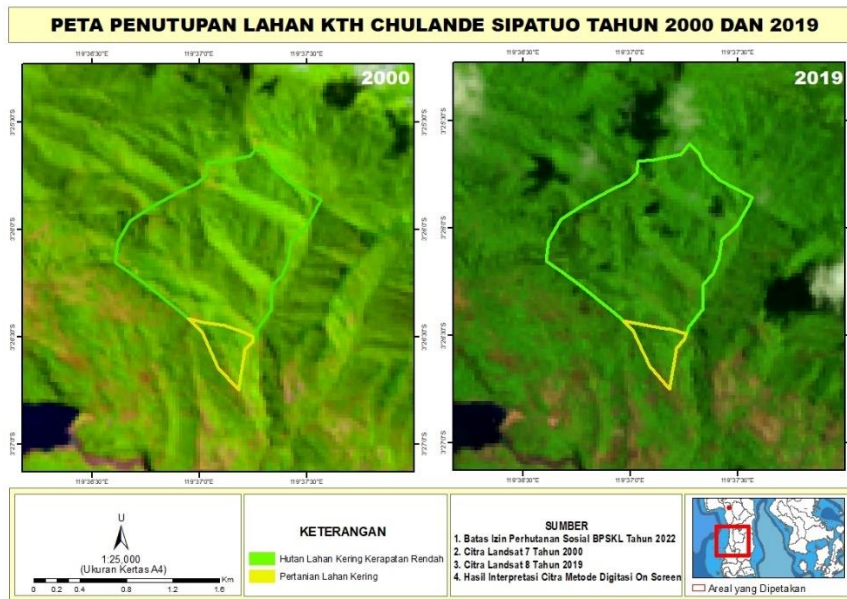
Lampiran 6. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Sipatuo Tahun 2000,2019-2023



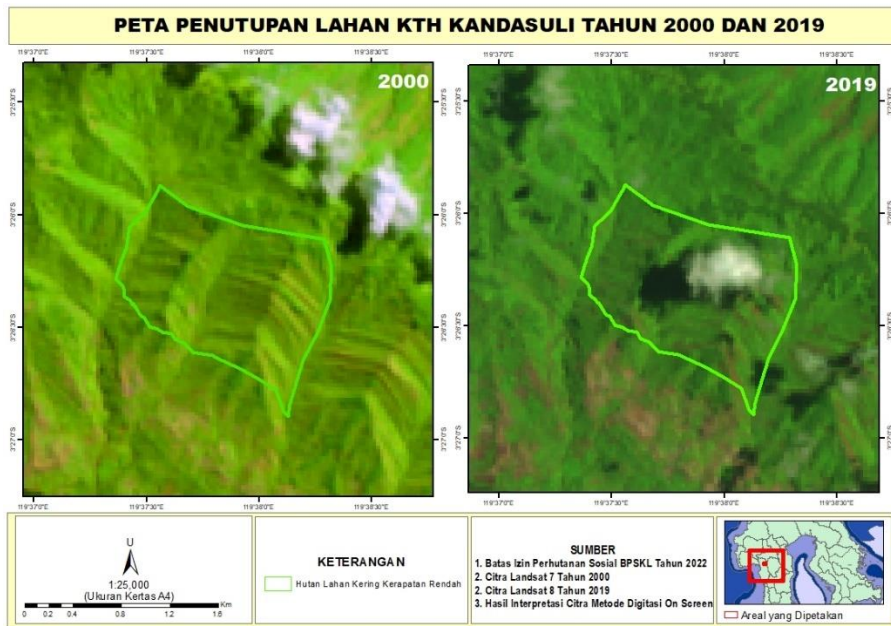
Lampiran 7. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Tradisi Tahun 2000,2019-2023



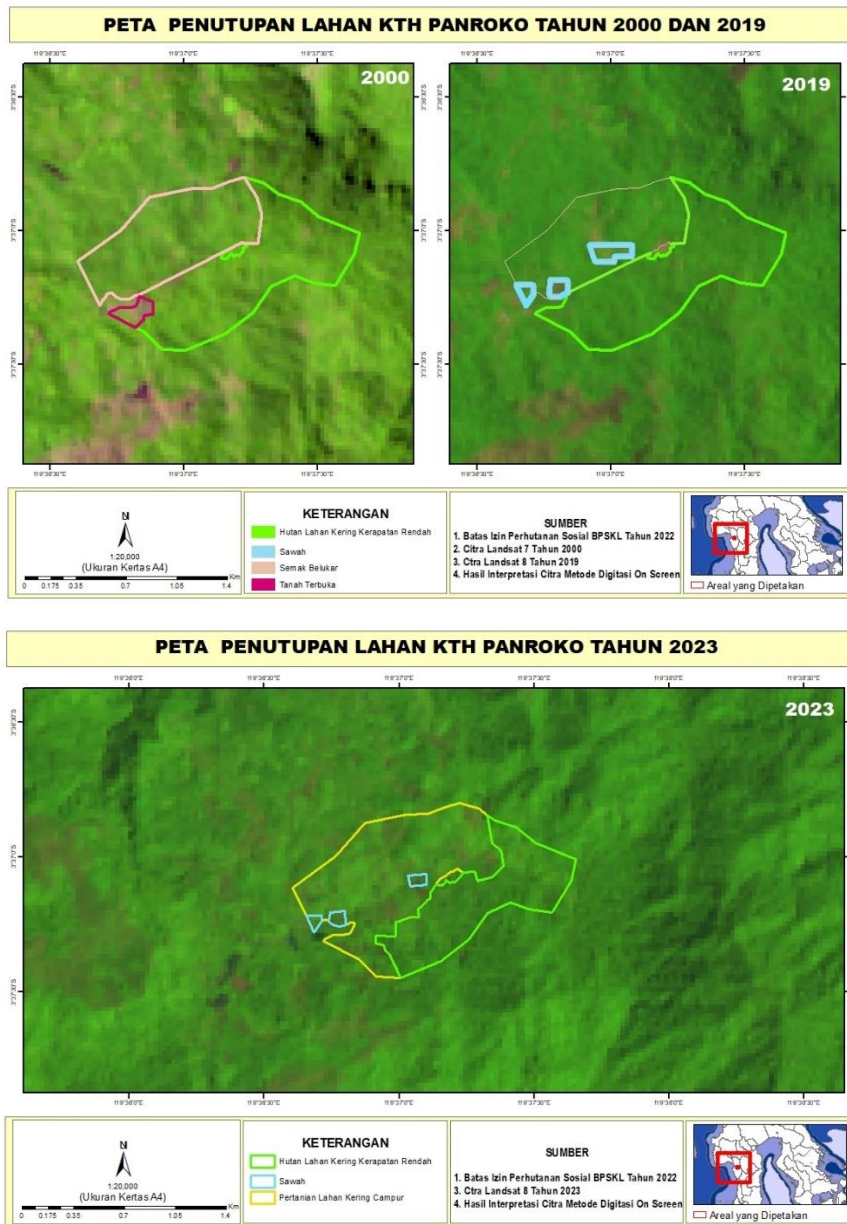
Lampiran 8. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Chulande Sipatuo Tahun 2000,2019-2023



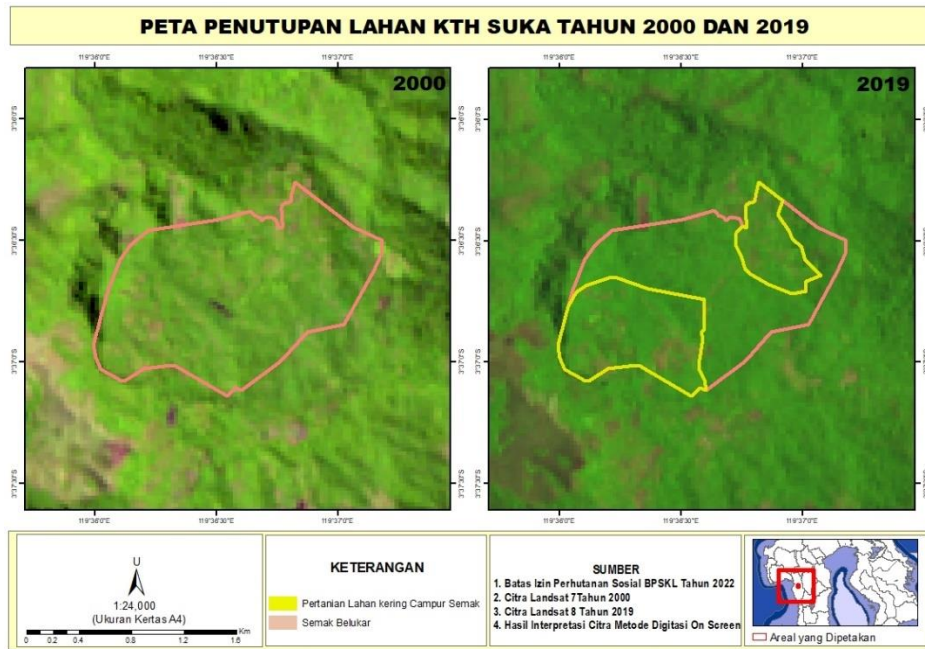
Lampiran 9. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Kandasuli Tahun 2000,2019-2023



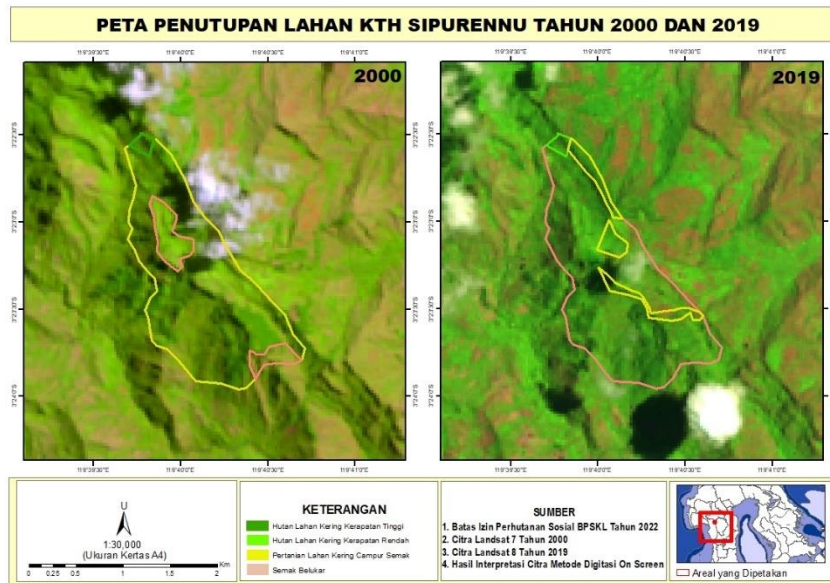
Lampiran 10. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Panroko Tahun 2000,2019-2023



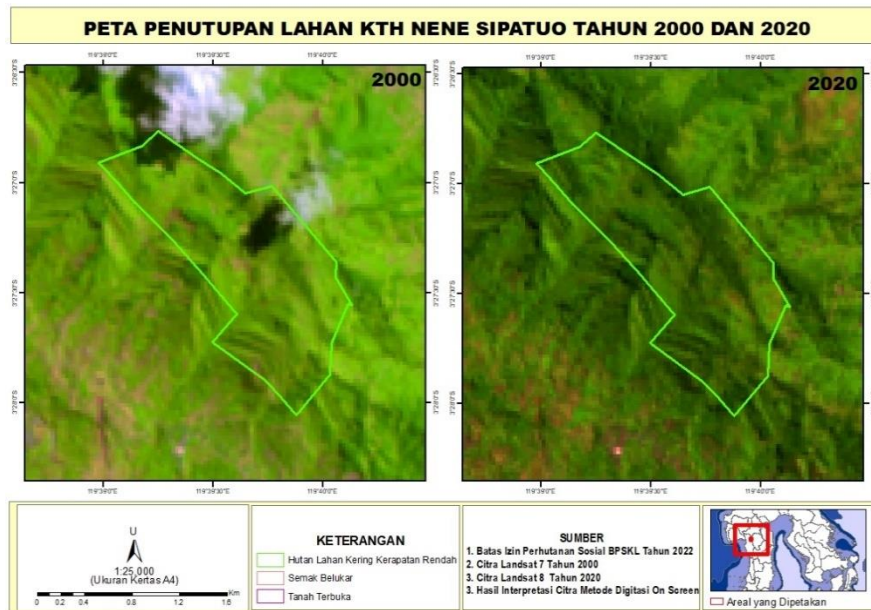
Lampiran 11. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Suka Tahun 2000,2019-2023



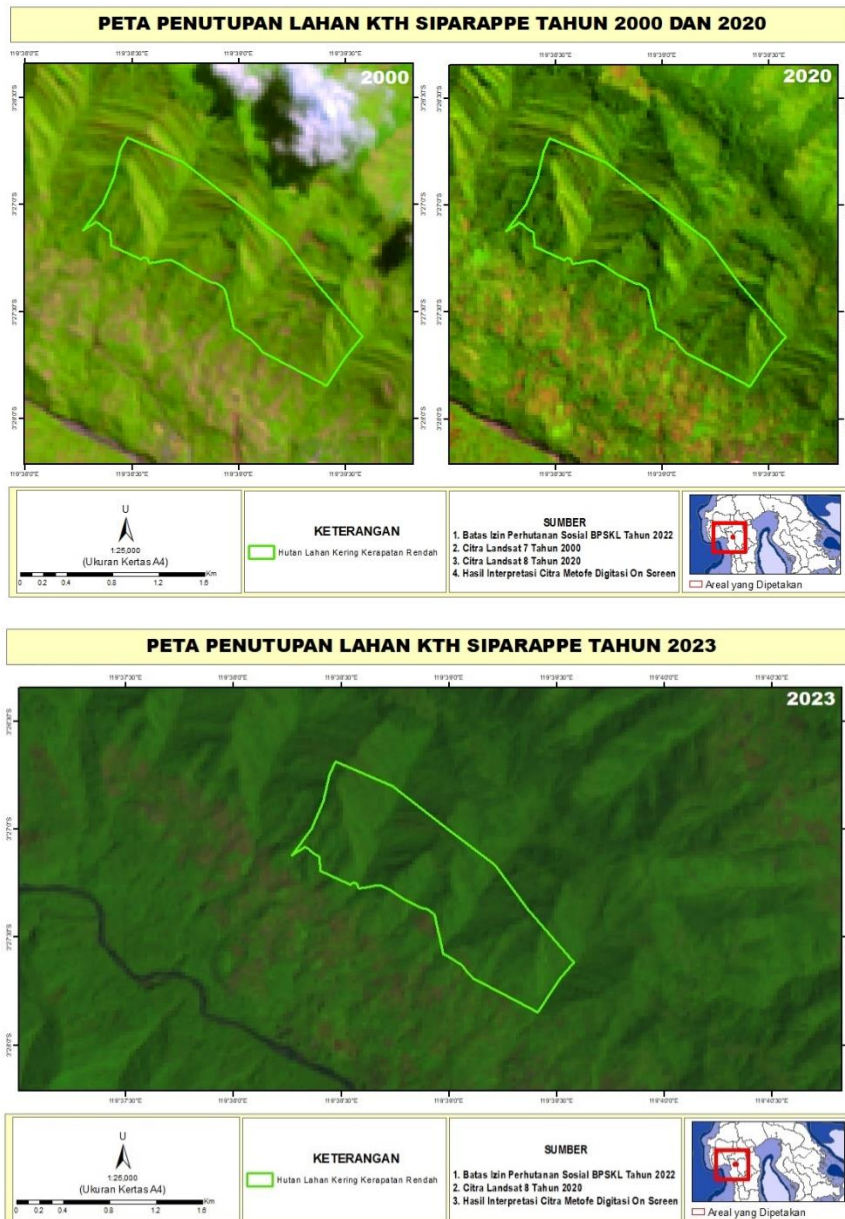
Lampiran 12. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Sipirennu Tahun 2000,2019-2023



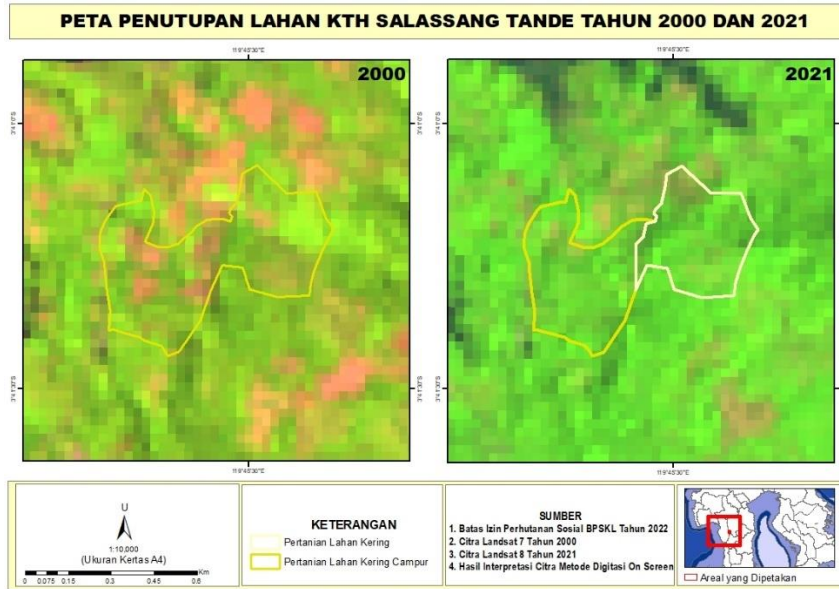
Lampiran 13. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Nene Sipatuo Tahun 2000,2010-2023



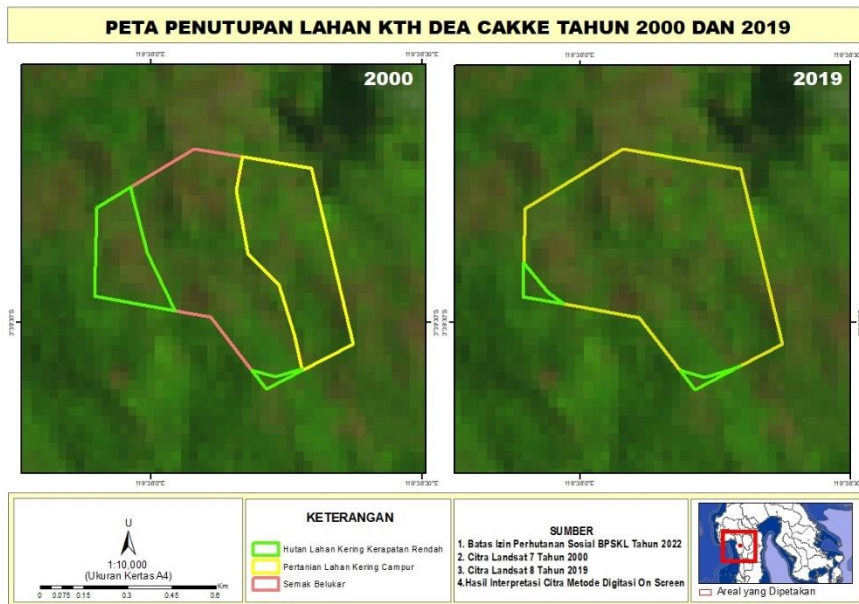
Lampiran 14. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Siparappe Tahun 2000, 2020-2023



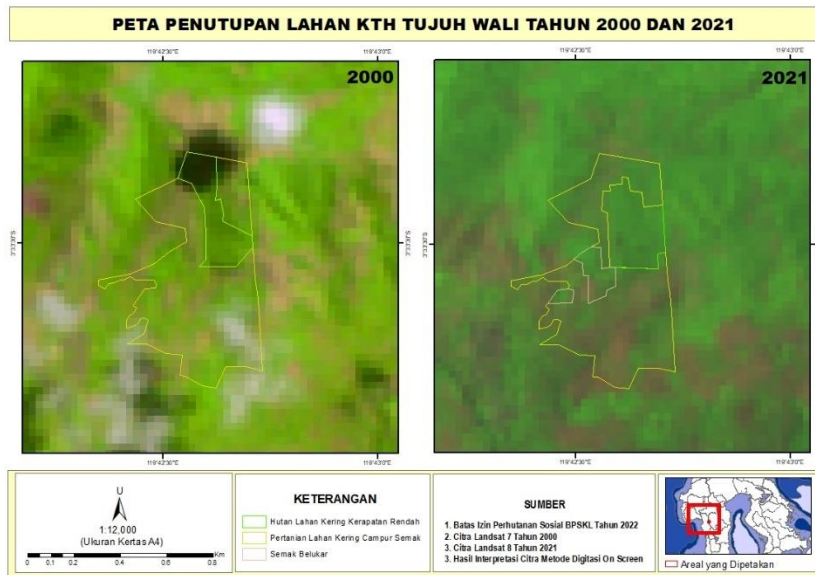
Lampiran 15. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Salassang Tande Tahun 2000,2012-2023



Lampiran 16. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Dea Cakke Tahun 2000,2019-2023



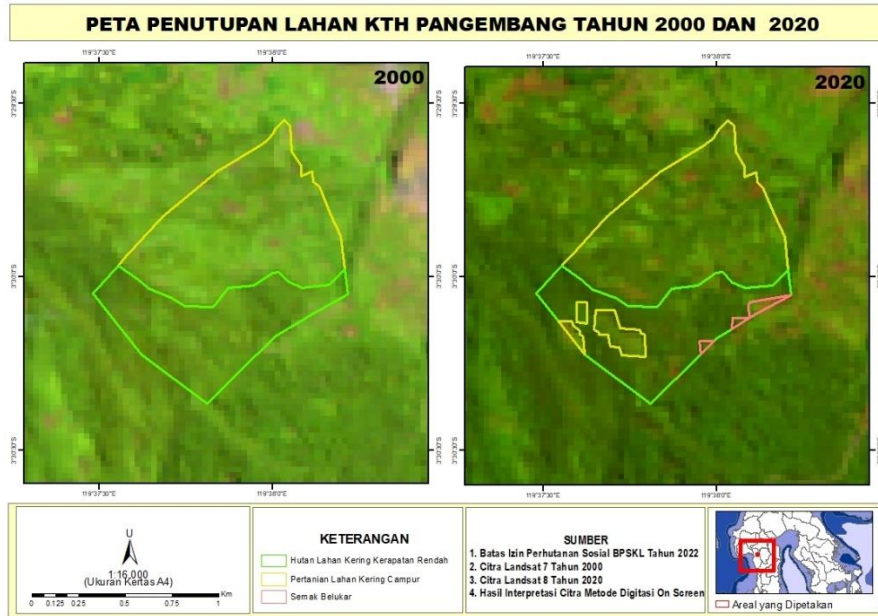
Lampiran 17. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Tujuh Wali Tahun 2000,2010-2023



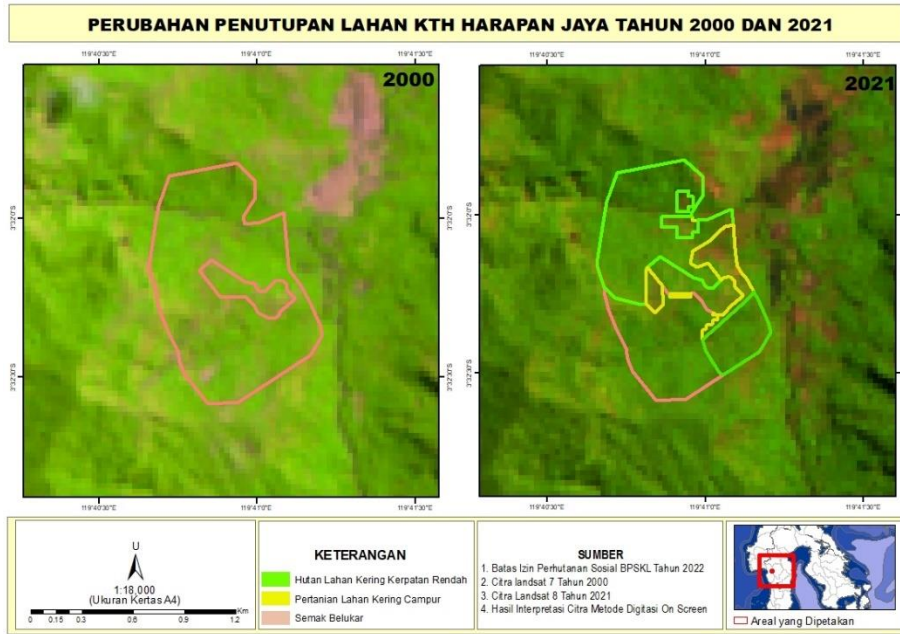
Lampiran 18. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Lestari Buttu Batu Tahun 2000,2021-2023



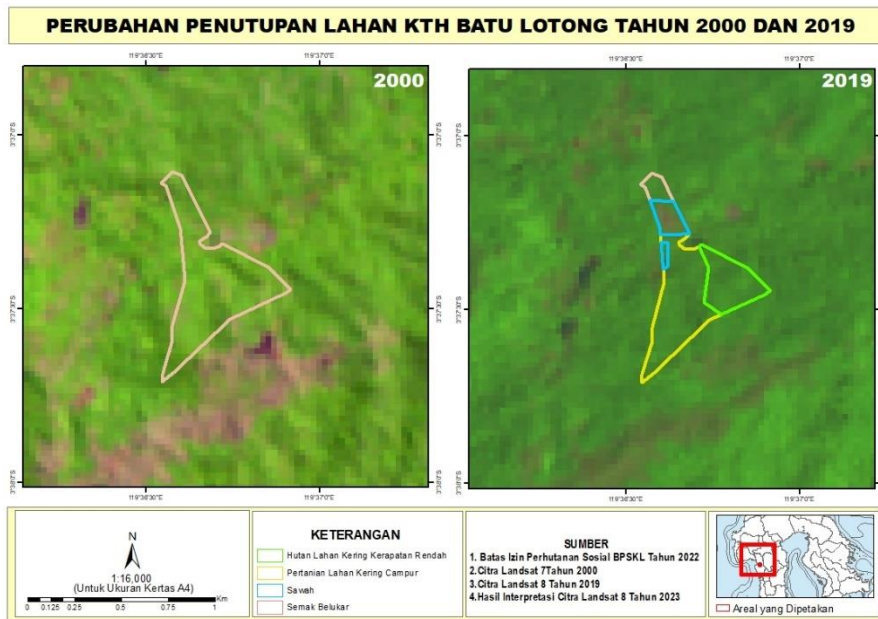
Lampiran 19. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Pangembang Tahun 2000,2010-2023



Lampiran 20. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Harapan Jaya Tahun 2000,2010-2023



Lampiran 21. Peta Perubahan Penutupan Lahan KTH Batu Lotong Tahun 2000-2019 dan Tahun 2019-2023



Lampiran 22. Tabel Tutupan lahan KTH Batu Lotong tahun 2000 – 2023

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)				Total Luas (ha)
	Semak Belukar	Sawah	Pertanian Lahan Kering Campur	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	
2000	24.4	2.18	0,00	0,00	26.6
2019	1.52	2.9	14.9	7.27	26.6
2020	1.52	2.9	14.9	7.27	26.6
2021	1.52	2.9	14.9	7.27	26.6
2022	1.52	2.9	14.9	7.27	26.6
2023	1.52	2.9	14.9	7.27	26.6

Lampiran 23. Tabel Tutupan lahan KTH Bunga Mawar tahun 2000 – 2023

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)				Total Luas (ha)
	Hutan Lahan Kering Kerapatan Tinggi	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	Tanah Terbuka	
2000	46,3	0,00	30,7	0,00	77,00
2019	0,00	46,3	30,7	0,00	77,00
2020	0,00	46,3	30,7	0,00	77,00
2021	0,00	46,3	30,7	0,00	77,00
2022	0,00	46,3	30,7	0,00	77,00

Lampiran 24. Tabel Tutupan lahan KTH Toriolo tahun 2000 – 2023

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)				Total Luas (ha)
	Hutan Lahan Kering Kerapatan Tinggi	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	Tanah Terbuka	
2000	17,77	0,00	142	3,54	163
2019	0,00	18,24	145	0,00	163
2020	0,00	18,24	145	0,00	163
2021	0,00	18,24	145	0,00	163
2022	0,00	18,24	145	0,00	163
2023	0,00	18,24	145	0,00	163

Lampiran 25. Luas penutupan lahan KTH Sipatuo tahun 2000 – 2023

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)			Total Luas (ha)
	Hutan Lahan Kering Kerapatan Tinggi	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	
2000	8,85	0,00	74,03	83
2019	0,00	8,85	74,03	83
2020	0,00	8,85	74,03	83
2021	0,00	8,85	74,03	83
2022	0,00	8,85	74,03	83
2023	0,00	8,85	74,03	83

Lampiran 26. Tabel Luas penutupan lahan KTH Tradisi tahun 2000 – 2023

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)			Total Luas (ha)
	Semak Belukar	Pertanian Lahan Kering Campur	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	
2000	84,93	0,00	0,00	85
2019	2,59	69,67	12,67	85
2020	2,59	69,67	12,67	85
2021	2,59	69,67	12,67	85
2022	2,59	69,67	12,67	85
2023	2,59	69,67	12,67	85

Lampiran 27. Tabel Luas penutupan lahan KTH Chulande Sipatuo tahun 2000 – 2023

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)			Total Luas (ha)
	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	Semak Belukar	
2000	165	13,7	0,00	179
2019	166,2	1,2	11,6	179
2020	166,2	1,2	11,6	179
2021	166,2	1,2	11,6	179
2022	166,2	1,2	11,6	179
2023	166,2	1,2	11,6	179

Lampiran 28. Tabel Luas Penutupan Lahan KTH Kandasuli

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)		Total Luas (ha)
	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Lahan Terbuka	
2000	185	0,00	185
2019	185	0,00	185
2020	185	0,00	185
2021	185	0,00	185
2022	185	0,00	185
2023	185	0,00	185

Lampiran 29. Tabel Luas Penutupan Lahan KTH Panroko

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)					Total Luas (ha)
	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Semak Belukar	Pertanian Lahan Kering Campur	Sawah	Lahan Terbuka	
2000	73,47	59,1	0,00	0,00	3,1	135
2019	76,6	0,00	4,5	5	0,77	135
2020	73,9	0,00	58,9	2,9	0,00	135
2021	73,9	0,00	58,9	2,9	0,00	135
2022	73,9	0,00	58,9	2,9	0,00	135
2023	73,9	0,00	58,9	2,9	0,00	135

Lampiran 30. Tabel Luas Grafik Perubahan Penutupan Lahan KTH Suka

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)				Total Luas (ha)
	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Semak Belukar	Pertanian Lahan Kering Campur	Lahan Terbuka	
2000	0,00	214,2	0,00	0,00	214
2019	0,00	0,00	98,8	0,00	214
2020	11,8	0,00	107,5	0,00	214
2021	10,5	0,00	198,2	0,00	214
2022	10,5	0,00	198,2	0,00	214
2023	10,5	0,00	203,7	0,00	214

Lampiran 31. Tabel Luas Penutupan Lahan KTH Sipurennu

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)				Total Luas (ha)
	Hutan Lahan Kering Kerapatan Tinggi	Semak Belukar	Pertanian Lahan Kering Campur	Lahan Terbuka	
2000	3,3	26,9	217,2	0,00	247
2019	3,4	219,9	24,1	0,00	247
2020	3,4	219,9	24,1	0,00	247
2021	3,4	219,9	24,1	0,00	247
2022	3,4	219,9	24,1	0,00	247
2023	3,4	219,9	24,1	0,00	247

Lampiran 32. Tabel Luas Penutupan Lahan KTH Nene Sipatuo

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)			Total Luas (ha)
	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Lahan Terbuka	Semak Belukar	
2000	209	0,00	0,00	209
2019	208	1,00	0,00	209
2020	208	1,00	0,00	209
2021	206,1	1,5	0,80	209
2022	206,1	0,00	2,4	209
2023	206,1	0,00	2,4	209

Lampiran 33. Tabel Luas Penutupan Lahan KTH Siparappe

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)		Total Luas (ha)
	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Lahan Terbuka	
2000	193	0,00	193
2019	189,3	3,4	193
2020	189,3	3,4	193
2021	189,3	3,4	193
2022	189,3	3,4	193
2023	189,3	3,4	193

Lampiran 34. Tabel Luas Penutupan Lahan KTH Salassang Tande

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)			Total Luas (ha)
	Pertanian Lahan Kering Campur	Lahan Terbuka	Pertanian Lahan Kering	
2000	27	0,00	0,00	27
2019	14,9	0,00	12,4	27
2020	14,9	0,00	12,4	27
2021	14,9	0,00	12,4	27
2022	14,9	0,00	12,4	27
2023	14,9	0,00	12,4	27

Lampiran 35. Luas Penutupan Lahan KTH Dea Cakke

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)				Total Luas (ha)
	Semak Belukar	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	Lahan Terbuka	
2000	23,4	7	15,9	0,00	46
2019	0,00	1	45,3	0,00	46
2020	0,00	1	45,3	0,00	46
2021	0,00	1	45,3	0,00	46
2022	0,00	1	45,3	0,00	46
2023	0,00	0,70	45,3	0,00	46

Lampiran 36. Tabel Luas Penutupan Lahan KTH Tujuh Wali

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)			Total Luas (ha)
	Pertanian Lahan Kering Campur	Hutan Lahan Kering Kerapatan rendah	Semak Belukar	
2000	33,2	6,4	0,00	40
2019	29,2	7,7	2,7	40
2020	28,7	9,4	1,5	40
2021	28,7	9,4	1,5	40
2022	28,7	9,4	1,5	40
2023	28,7	9,4	1,5	40

Lampiran 37. Luas Penutupan Lahan KTH Lestari Buttu Batu

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)			Total Luas (ha)
	Pertanian Lahan Kering Campur	Semak Belukar	Lahan Terbuka	
2000	130,3	86,7	0,00	216
2019	184,1	32,8	0,00	216
2020	184,1	32,8	0,00	216
2021	184,1	32,8	0,00	216
2022	184,1	32,8	0,00	216
2023	184,1	32,8	0,00	216

Lampiran 38. Luas Penutupan Lahan KTH Pangembang

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)				Total Luas (ha)
	Pertanian Lahan Kering Campur	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Semak Belukar	Lahan Terbuka	
2000	64,5	42,6	1,4	0,00	108
2019	69,8	37,3	1,5	0,00	108
2020	69,8	37,3	1,5	0,00	108
2021	69,8	37,3	1,5	0,00	108
2022	69,8	37,3	1,5	0,00	108
2023	69,8	37,3	1,5	0,00	108

Lampiran 39. Luas Penutupan Lahan KTH Harapan Jaya

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)				Total Luas (ha)
	Semak Belukar	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	Lahan Terbuka	Pertanian Lahan Kering Campur	
2000	88	0,00	0,00	0,00	88
2019	27,7	46,7	0,00	13,4	88
2020	27,7	46,7	0,00	13,4	88
2021	27,8	47,7	0,00	12,3	88
2022	27,8	47,7	0,00	12,3	88
2023	27,8	47,7	0,00	12,3	88

Lampiran 40. Kelas Penutupan Lahan Berdasarkan Badan Standarisasi Nasional Indonesia (BSNI) Juknis 1/PSDH/PLA.1/7/2020 tentang Pedoman Pemantauan Penutupan Lahan.

No	Kelas Penutupan Lahan	Simbol	Kode	Keterangan
1	Hutan Lahan Kering Primer/Hutan Kerapatan Tinggi	Hp	2001	Seluruh kenampaan hutan dataran rendah, perbukitan dan pegunungan yang belum menampakkan bekas penebangan
2	Hutan Lahan Kering Sekunder/Hutan Kerapatan Rendah	Hs	2002	Seluruh kenampaan hutan dataran rendah, perbukitan dan pegunungan yang sudah menampakkan bekas penebangan (kenampakan alur dan bercak bekas tebang).
3	Hutan Rawa Primer	Hrp	2005	Seluruh kenampaan hutan di daerah berawa, termasuk rawa payau dan rawa gambut yang belum menampakkan bekas penebangan
4	Hutan Rawa Sekunder	Hrs	2051	Seluruh kenampaan hutan di daerah berawa, termasuk rawa payau dan rawa gambut yang telah menampakkan bekas penebangan.
5	Hutan Mangrove Primer	Hmp	2004	Hutan Bakau, nipah dan nibung yang berada di sekitar pantai yang belum memperlihatkan bekas penebangan.
6	Hutan Mangrove Sekunder	Hms	20041	Hutan Bakau, nipah dan nibung yang berada di sekitar pantai yang telah memperlihatkan bekas penebangan dengan pola alur, bercak dan genangan. Khusus untuk bekas tebang yang telah beralih fungsi menjadi tambak/sawah digolongkan menjadi tambak/sawah.
7	Hutan Tanaman	Ht	2006	Seluruh kawasan hutan tanaman baik yang sudah ditanami maupun yang belum (masih berupa lahan kosong). Identifikasi lokasi dapat diperoleh dengan Peta Persebaran Hutan Tanaman

No	Kelas Penutupan Lahan	Simbol	Kode	Keterangan
8	Perkebunan	Pk	2010	Seluruh kawasan perkebunan, baik yang sudah ditanami maupun yang belum (masih berupa lahan kosong) Identifikasi lokasi dapat diperoleh dengan Peta Persebaran Perkebunan. Perkebunan rakyat yang biasanya berukuran kecil akan sulit diidentifikasi dari citra maupun peta persebaran sehingga memerlukan informasi lain, termasuk data lapangan.
9	Semak Belukar	B	2007	Kawasan bekas hutan lahan kering yang telah tumbuh kembali atau kawasan dengan liputan pohon jarang (alami). Kawasan ini biasanya tidak menampakkan lagi bekas/bercak tebangan
10	Semak Belukar Rawa	Br	20071	Kawasan bekas hutan rawa/mangrove tumbuh kembali atau kawasan dengan liputan pohon jarang (alami) atau kawasan dengan dominasi vegetasi rendah (alami). Kawasan ini biasanya tidak menampakkan bekas/bercak tebangan
11	Savana/Padang Rumput	S	3000	Kemampuan nonhutan alami berupa padang rumput, kadang-kadang dengan sedikit semak atau pohon.
12	Pertanian Lahan Kering	Pt	20091	Semua aktivitas pertanian lahan kering seperti tegalan, kebun campuran dan ladang.
13	Pertanian Lahan Kering Campur Semak	Pc	20092	Semua jenis pertanian lahan kering yang berselang seling dengan semak, belukar, dan hutan bekas tebangan. Sering muncul pada areal perladangan berpindah, dan rotasi tanam lahan karst.
14	Sawah	Sw	20093	Semua aktivitas pertanian lahan basah yang dicirikan oleh pola pematang

No	Kelas Penutupan Lahan	Simbol	Kode	Keterangan
15	Tambak	Tm	20094	Aktivitas perikanan darat atau penggaraman yang tampak dengan pola pematang di sekitar pantai
16	Pemukiman	Pm	2012	Kawasan permukiman, baik perkotaan, pedesaan, industry dll, yang memperlihatkan pola alur rapat.
17	Transmigrasi	Tp	20095	Seluruh kawasan, baik yang telah diusahakan maupun yang belum, termasuk areal pertanian, perladangan dan permukiman didalamnya.
18	Lahan Terbuka	T	2014	Seluruh kenampakan lahan terbuka tanpa vegetasi (singkapan batuan punca gunung, kawah vulkan, gosong pasir, pasir pantai), lahan terbuka bekas kebakaran dan lahan terbuka yang ditumbuhi oleh alang-alang/rumput. Kenampakan lahan terbuka untuk pertambangan dikelaskan pertambangan, sedangkan lahan terbuka bekas pembersihan lahan land-clearing dimasukkan kelas pertanian, perkebunan atau hutan tanaman.
19	Pertambangan	Tb	20141	Lahan terbuka yang digunakan untuk aktivitas pertambangan terbuka- open pit-(spt: batubara, timah, tembaga, dll), serta lahan pertambangan tertutup yang dapat diidentifikasi dari citra berdasar asosiasi kenampakan objeknya. Lahan pertambangan tertutup skala kecil atau yang tidak teridentifikasi dikelaskan menurut kenampakan permukaannya.
20	Tubuh Air	A	5001	Semua kenampakan perairan, termasuk laut, sungai, danau, waduk, terumbu karang, padang lamun, dll. Kenampakan sawah dan rawa-rawa digolongkan tersendiri

No	Kelas Penutupan Lahan	Simbol	Kode	Keterangan
21	Rawa	Rw	50011	Kenampakan lahan rawa yang sudah tidak berhutan
22	Awan	Aw	2500	Kenampakan awan yang menutupi lahan suatu kawasan dengan ukuran lebih dari 4 cm ² pada skala penyajian. Jika liputan awan tipis masih memperlihatkan kenampakan di bawahnya dan memungkinkan ditafsir tetap didelinsi.
23	Bandara/Pelabuhan	Bdr/plb	20121	Kenampakan bandara dan pelabuhan yang berukuran besar dan memungkinkan untuk didelinsi tersendiri.